

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 3 PATEBON**



Disusun oleh :

Nama : Erny Tri Nurjayanti

NIM : 3201409025

Prodi : Pend. Geografi

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala SMP Negeri 3 Patebon

Kusrina Widjajantie S.Pd

Teguh Isworo, S.Pd

NIP 197205182005012001

NIP 196703081994121003

Koordinator PPL UNNES

ttt.

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP. 19520721 1980012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP N 3 Patebon.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor UNNES
2. DRS. Subagyo, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNNES
3. Drs. Masugino, M.Pd, Koordinator PPL (LP3) UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
4. Teguh Isworo, S.Pd, Kepala Sekolah SMP N 3 Patebon yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL di sekolah yang beliau pimpin.
5. Kusrina Widjajantie S.Pd, Dosen Koordinator PPL di SMP N 3 Patebon.
6. Drs. Saptono Putro, M.Si, Dosen Pembimbing PPL praktikan di SMP N 3 Patebon.
7. Joko Winardi, S.Pd, Koordinator guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penyusun selama PPL II.
8. Dra. Nur Irchamni, guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL.
9. Segenap dewan guru, staf karyawan, seluruh siswa SMP N 3 Patebon, dan semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL II dengan baik.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Alloh SWT. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Patebon, 1 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Akademik
2. Prota
3. Promes
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
6. Jadwal Mengajar
7. Daftar Nama Mahasiswa
8. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
9. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
10. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
11. Rencana Kegiatan
12. Soal-soal Ulangan harian, kunci jawaban dan cara penilaian
13. Daftar Nilai Siswa Kelas VIII C
14. Daftar Nilai Siswa Kelas IX A
15. Daftar Nilai Siswa Kelas IX E

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh dinas pendidikan dan kebudayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Saat ini dunia pendidikan mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan sedang mengalami keterpurukan dan masih tertinggal jauh oleh negara-negara lainnya maka dengan belajar dari pengalaman tersebut.

Salah satu solusi mengatasi permasalahan ini adalah Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mengajar di tempat latihan yang dalam hal ini adalah lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Patebon, kaitan dalam program ini merupakan orientasi perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa pada waktu mengikuti program perkuliahan pada semester sebelumnya.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
2. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

3. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
 - c. Mengetahui kekurangan yang dimiliki pada saat memberikan materi.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor :
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

C. Persyaratan dan Tempat

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBMI, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.Y
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
6. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi lain terkait.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.

2. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
3. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
5. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
6. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
7. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
8. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang sudi dan minatnya.
9. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
10. Menyusun laporan PPL II secara individual dan meng-up_load ke sikadu.

E. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah/ madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan efektif dan efisien.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial, Kompetensi Kepribadian.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 di SMP N 3 Patebon.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan yang kami lakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan di sekolah latihan SMP N 3 Patebon. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator yaitu Ibu Kusrina Widjajanti kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator dan guru pamong.

b. PPL 1 (Observasi Sekolah)

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 3 Patebon pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 2-11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi terhadap sekolah latihan telah dilaksanakan pada PPL 1.

c. PPL 2

1. Pengajaran Modelling

Dalam pelaksanaan pengajaran modeling di SMP N 3 Patebon praktikan masih mengamati presentasi guru pamong dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan demikian praktikan

dapat lebih dulu memahami kondisi dan kemampuan siswa, sehingga praktikan dapat mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan pengajaran mandiri.

2. Membuat perangkat pembelajaran

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar, praktikan dengan bimbingan guru pamong membuat perangkat pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan kondisi kelas dengan susunan yang terbaru. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai dasar acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

3. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Kegiatan belajar mengajar berisi Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi.

5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktek mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Materi pelajaran yang diajarkan
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pembelajaran
4. Model maupun metode yang digunakan saat mengajar
5. Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran
6. Pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan harian maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
7. Pemberian tugas kepada siswa
8. Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat proses kegiatan tersebut. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Adanya penerimaan yang baik dari siswa dan warga sekolah lainnya kepada guru praktikan PPL selama PPL 2 berlangsung
 - b. Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
 - c. Hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan siswa, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah.
2. Faktor penghambat
 - a. Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan, membuat praktikan lambat dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan selama PPL.
 - b. Kurang mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung jalannya proses pembelajaran.
 - c. Kurangnya motivasi dari siswa dalam pembelajaran sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar di kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMP N 3 Patebon, kami menyimpulkan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) harus merencanakan dan mengaplikasikan semua yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan memberikan saran :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
4. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
5. Semua warga SMP N 3 Patebon harus menaati semua peraturan-peraturan/tata tertib sesuai dengan fungsi, posisi, dan kondisi masing-masing di sekolah tersebut sehingga akan tercipta kesuksesan dan kelancaran bersama dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur senantiasa terucap kehadiran Allah atas segala rahmat-Nya, sehingga praktikan bisa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) pada tanggal 30 Agustus-20 Oktober 2012. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Patebon (SMP N 3 Patebon).

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran geografi

Pembelajaran geografi yang ada didalam kelas SMP N 3 PATEBON sudah menarik minat siswa untuk mengikuti pelajaran yang ada di dalam kelas, karena pelajaran yang sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Sedangkan dalam pembelajaran geografi yang ada di dalam kelas ini ada beberapa materi yang dirasa oleh guru sedikit susah untuk dijelaskan pada siswa terutama mengenai materi yang berisikan proses.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMP N 3 PATEBON sudah baik dan lengkap. Sarana dan prasarana ini antara lain, buku paket yang banyak tersedia di dalam perpustakaan sekolah, setiap anak diwajibkan memiliki LKS, peta, globe dan atlas juga sudah tersedia dengan jumlah yang cukup. Di dalam pembelajaran yang ada di dalam kelas guru sudah memanfaatkan teknologi yang ada seperti penggunaan LCD agar lebih menarik perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran yang ada.

C. Kualitas guru pamong (guru geografi di SMP N 3 PATEBON)

Guru mata pelajaran geografi yang saat ini menjadi guru pamong saya adalah guru yang sangat kompeten, profesional, dan selalu menerapkan kedisiplinan. Dalam pembelajaran sudah menggunakan EEK (Elaborasi, Eksplorasi, dan Konfirmasi). Menerapkan karakter bangsa mengenai rasa percaya diri, kemampuan diri, dan rasa cinta tanah air. Selain itu dalam penyampaian sudah menggunakan LCD dan PPT, penggunaan LKS juga sudah maksimal.

D. Kualitas pembelajaran di SMP N 3 PATEBON

Di SMP N 3 PATEBON mengenai kualitas dari pembelajaran geografi masih setandart tidak buruk dan juga terlalu baik. Informasi ini saya ambil dari siswa, mereka menganggap bahwa mata pelajaran geografi tidaklah sulit tetapi mengenai nilai juga tidak terlalu baik. Hal ini bisa dikarenakan para siswa menganggap geografi itu mudah, sehingga mereka dengan mudahnya pula menyepelkan pelajaran yang ada.

E. Kemampuan diri saya sendiri

Saya sebagai guru kurang mengikuti perkembangan teknologi. Selain itu perlu banyak belajar mengenai pemahaman materi agar nantinya dalam pemberian materi kepada siswa tidak terjadi kesalahan konsep.

F. Nilai tambahan yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Banyak hal saya peroleh saat PPL 2, terutama mengenai bagaimana mengondisikan siswa agar bisa menghargai saya, hal itu tidak semudah yang saya bayangkan sebelumnya. Haruslah ada tips-tips khusus agar dapat mengendalikan siswa. Selain itu dapat memperhatikan guru-guru yang sudah profesional dan banyak pengalaman dalam mendidik siswa. Saya juga mendapatkan berbagai macam jenis metode pembelajaran yang sebelumnya belum pernah saya ketahui.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Sangat dibutuhkan laboratorium mata pelajaran Geografi.

Patebon, 9 Agustus 2012

Praktikan

Guru Pamong

Dra. Nur Irchamni
NIP. 19660602 199512 2 002

Erny Tri Nurjayanti
3201409025